

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan rancangan studi kasus dan literature *review*. Menggunakan repository data Risti Indriani tahun 2019.

B. Tempat Dan Waktu

Penelitian ini dilakukan peneliti pada 14 april 2020 – 16 april 2020 melalui literature *review* Risti Indriani tahun 2019 di wilayah UPT Kesmas Sukawati I Gianyar. Waktu penelitian dari bulan Januari sampai bulan april tahun 2020.

C. Subyek Studi Kasus

Subyek penelitian pada studi kasus ini yaitu sejumlah 2 orang pasien (individu, keluarga, tenaga kesehatan atau masyarakat kelompok khusus) yang akan diamati secara mendalam subyek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang akan terjangkau dan akan diteliti

Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Dokumentasi Pasien Diabetes Melitus Tipe II yang berisiko mengalami perfusi perifer tidak efektif.
- b. Dokumen Pasien Diabetes Melitus Tipe II yang berusia 20-59 tahun.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu : Dokumen Pasien Diabetes Melitus Tipe II yang dirawat dengan luka diabeticum.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah masalah utama yang dijadikan sebagai titik acuan dalam studi kasus. Fokus studi kasus ini yaitu Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Diabetes Melitus Tipe II Dengan Pemberian Senam Kaki untuk mencegah perfusi perifer tidak efektif di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati I Gianyar Tahun 2020.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data dapat berupa subjektif dan objektif. Data subjektif adalah data yang disebut juga gejala atau data tertutup, data subjektif ini hanya bisa dijelaskan atau diverifikasi oleh klien atau penderita. Data objektif adalah data yang disebut tanda atau data terbuka, data objektif dapat dideteksi, diukur dengan pengamatan menurut standar yang ada. Data tersebut bisa didengar, dilihat, dirasakan, atau dicium dan diperoleh melalui pengamatan atau pemeriksaan fisik (Kozier Dkk, 2016). Data yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu Pasien Diabetes Melitus Tipe II.

2. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode pengumpulan data yang sistematis yang menggunakan observasi untuk mendeteksi masalah kesehatan (Kozier Dkk, 2016).

Studi dokumentasi pada penelitian ini dilakukan terhadap catatan keperawatan pada pasien diabetes melitus tipe II dengan risiko perfusi perifer tidak efektif mulai dari pencatatan hasil pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

1) Langkah-langkah pengumpulan data yaitu :

- a) Melakukan seminar proposal dan perbaikan sesuai dengan arahan pembimbing.
- b) Mendapat persetujuan dari pembimbing untuk melaksanakan pengambilan data sekunder.
- c) Mengajukan izin mengadakan penelitian data sekunder kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.
- d) Melakukan pencarian data yang sesuai dengan judul dan diagnosis keperawatan pada *repository* perpustakaan kampus Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan sesuai arahan dari Ketua Jurusan Keperawatan.
- e) Mengunduh data yang didapat pada *repository*.
- f) Mengidentifikasi proses keperawatan (pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, evaluasi).

- g) Peneliti memeriksa kesenjangan yang muncul pada data yang didapat selama menyusun pembahasan.
- h) Peneliti melakukan bimbingan KTI kepada pembimbing 1 dan pembimbing 2 untuk menyempurnakan karya tulis ilmiah tersebut.
- i) Setelah proses bimbingan selesai, mahasiswa mendaftarkan diri pada koordinator KTI untuk dapat melaksanakan ujian Karya Tulis Ilmiah.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan format asuhan keperawatan dan lembar observasi yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dari pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan pada pasien hipertensi dengan kesiapan peningkatan pengetahuan

F. Metode Analisis Data

Perawat menggunakan format tertulis untuk menganalisis data yang didapatkan, ini membantu mengatur data pengkajian secara sistematis. Metode ini berfokus pada data yang bermasalah pada klien (Kozier Dkk, 2016).

Analisa data ini sudah dilakukan sejak peneliti berada di lapangan, sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara menemukan fakta, kemudian membandingkan dengan teori yang ada serta selanjutnya ditulis/dicatat didalam opini pembahasan. Adapun teknik analisa yang digunakan yaitu dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara secara mendalam yang dilakukan peneliti untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisa yang digunakan dengan cara observasi dan studi dokumentasi yang menghasilkan data selanjutnya ditafsirkan

serta dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi.

G. Etika Studi Kasus

Etika dalam studi kasus merupakan masalah yang penting didalam proses penelitian karena berkaitan dengan kerahasiaan informasi mengenai klien. Maka dari itu etika penelitan harus diperhatikan. Adapun beberapa masalah etika keperawatan yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

1. Informed Consent.

Informed consent adalah suatu bentuk persetujuan antara seorang peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan sebuah lembar penelitian. *Informed concent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan kepada responden yang berisi lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan dari *informed consent* ini yaitu agar responden mengerti maksud dan tujuan dari penelitian serta mengetahui dampaknya. Apabila responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan yang diberikan, namun apabila responden tidak bersdia, maka peneliti harus menghormati hak dan pilihan responden. Informasi yang harus ada di dalam *informed consent* tersebut yaitu: partisipasi responden, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi dan lainnya.

2. Anonimity (tanpa nama).

Masalah etika keperawatan yaitu masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden didalam lembar alat ukur dan hanya menuliskan

kode pada lembar pengumpulan data atau hasil dari penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan).

Merupakan masalah etika penelitian dengan memberikan jaminan kerahasiaan dari hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang sudah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.